

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan pijat oksitosin pada pasien ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung dengan memantau perkembangan ASI selama 2 hari perawatan dan melakukan pendekatan perawatan pada pasien ibu post SC.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien ibu post SC yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a. Ibu post SC setelah lebih dari 6 jam
  - b. Ibu yang ASI nya belum keluar
  - c. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian
2. Kriteria eksklusi
  - a. Ibu dengan perdarahan massif
  - b. Ibu yang mengalami pusing
  - c. Ibu yang tidak sadarkan diri di ICU

### C. Definsi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Pijat oksitosin	Merupakan pemijatan yang diberikan pada bagian tulang belakang yang dilakukan pada ibu post partum dengan teknik effeleurage	ASI keluar setelah dilakukan pemijatan sebanyak 2xsehari dalam waktu 2 hari dilakukan sesuai SPO pijat oksitosin
Menyusui tidak efektif	Suatu kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesulitan pada saat menyusui.	Memantau pengeluaran ASI setiap dilakukan pijat oksitosin.

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan yaitu pengkajian dengan pasien dan keluarga pasien dan melakukan tindakan pijat oksitosin menggunakan alat dan bahan berupa: meja, kursi, minyak zaitun, handuk kecil, waskom, waslap sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang dikutip dari Tim Pokja Pedoman SOP Keperawatan DPP PPNI 2021.

Selain itu menggunakan observasi dengan model checklist, dalam checklist akan mencantumkan : tetesan/pancaran ASI dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5, (skor 1 menurun dan skor 5) meningkat, lecet pada puting dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5 , (skor 1 meningkat dan skor 5 menurun), kelelahan maternal dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5, (skor1 meningkat dan skor 5 menurun), kecemasan maternal dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5, (skor 1 meningkat dan skor 5 menurun), bayi rewel dengan kriteria hasil skor 1 sampai 5, (skor 1 meningkat dan skor 5 menurun). (Tim Pokja SLKI DPP PPNI).

Observasi dengan model checklist dilakukan untuk menilai keberhasilan keluarnya pancaran/tetesan ASI.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melihat rekam medik pasien, melakukan pengkajian dengan wawancara pada klien dan perawat, observasi, pemeriksaan fisik, dan evaluasi.

### **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

#### 1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, kemudian peneliti mengambil data di rumah sakit berkolaborasi dengan CI ruangan dan membuat *inform consent* pada keluarga klien. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, melihat RM, dan melakukan asuhan.

#### 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai inklusi.
- b. Melihat rekam medic pasien
- c. Pengkajian dengan wawancara pada klien dan perawat
- d. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan
- e. *Inform consent* dengan keluarga pasien
- f. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan pijat oksitosin
- g. Melakukan penerapan pijat oksitosin pada klien sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
- h. Melakukan evaluasi tindakan.
- i. Mendokumentasikan tindakan

### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, di Ruang Edelweis Lantai 2. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 31 sampai dengan 02 Februari 2024.

## H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang ditemukan dengan teori dalam bentuk data bersifat deskriptif naratif.

## I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
  - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan pijat oksitosin mengatasi menyusui tidak efektif.
  - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan inform consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
  - a. Menjaga privasi klien saat melakukan tindakan dengan menutup tirai, memasang handuk saat melakukan tindakan pijat oksitosin.
  - b. Menjaga kerahasiaan dengan tidak menyebarkan kondisi dan identitas klien
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*).

Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).

Meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Peneliti dapat menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan tindakan pijat oksitosin.